

## **PENINGKATAN DISIPLIN GURU DALAM KEHADIRAN MENGAJAR MELALUI PENERAPAN *REWARD AND PUN- ISHMENT* DI SD NEGERI RANDUSARI 04 KECAMATAN PAGERBARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Sri Winarni**

SD Negeri Randusari 04  
Email: *Winarnis495@gmail.com*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan Teknik *Reward and Punishment* untuk meningkatkan disiplin kehadiran mengajar pada guru SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang Tahun Pelajaran 2022/2023, (2) meningkatkan disiplin kehadiran mengajar pada guru SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui penerapan teknik *Reward and Punishment*. Rancangan penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik penelitian tindakan (*action researh*) menurut Kemmis dan MC. Taggart meliputi: (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, dan (4) *reflection*. Siklus dalam penelitian ini adalah dua siklus. Obyek tindakan dalam penelitian ini adalah disiplin kehadiran guru dalam mengajar bagi guru SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dimulai bulan September 2022 sampai dengan Desember 2022 semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri Randusari 04 semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 8 (delapan) guru, terdiri dari 2 (dua) orang guru laki-laki dan 6 (enam) orang guru perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

**Kata kunci:** *Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar, Penerapan Reward and Punishment*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 1 dinyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur Pendidikan formal, jenjang dasar dan menengah. Guru profesional akan tercermin dari penampilan performennya, pengabdianya dalam menjalankan tugas sebagai pendidik yang ditandai dengan keahliannya baik dalam teori maupun metode. Keahlian yang dimaksud diperoleh melalui proses pendidikan

dan pelatihan yang ditekankan secara khusus untuk meraih keahliannya.

Selain itu guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Jika dilihat lebih mendalam, proses pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa. Ketiga komponen tersebut masih membutuhkan sarana dan prasarana yang membantu metode, media, dan lingkungan yang mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Diantara ketiga komponen tersebut guru memiliki peran yang sangat penting dan menjadi faktor dominan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Untuk meningkatkan peranan guru dalam proses belajar mengajar serta prestasi belajar siswa, maka guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan mampu mengelola kelas. Sementara tenaga pendidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dalam dunia pendidikan dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, untuk itu sebagai seorang guru professional sudah seharusnya jika memiliki disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Disiplin guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada beberapa faktor, diantaranya adalah faktor guru. Keteladanan guru dapat dilihat dari perilaku guru sehari-hari, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Keteladanan ini juga terkait dengan disiplin guru karena disiplin juga menjadi salah satu hal yang harus dimiliki oleh seorang pengajar dan pendidik.

Disiplin merupakan salah satu fondasi utama suksesnya pekerjaan, karena disiplin memberikan andil besar dalam sempurnanya sebuah pekerjaan. Apalagi pekerjaan yang membutuhkan waktu lama dan memiliki keteraturan. Disiplin membentuk suasana kerja menjadi tertata dan menumbuhkan keharmonisan pada sebuah kinerja kelompok. Disiplin juga berperan penting demi tegaknya sebuah organisasi. Berjalannya organisasi dengan baik akan dipengaruhi juga etos kerja para anggotanya. Dalam hal ini etos kerja yang harus mendapatkan perhatian penting adalah dalam hal disiplin melaksanakan tugas.

Menurut (Barnawi Mohamad Arifin, 2007: 106) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan salah satu faktor internal yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Disiplin kerja guru berhubungan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan peraturan sekolah. Disiplin kerja guru yang terabaikan akan menjadi budaya kerja yang buruk sehingga akan menurunkan kinerja guru dalam menyelenggarakan proses pendidikan.

Berkaitan dengan disiplin guru, kepala sekolah selaku pemimpin dalam meningkatkan disiplin guru terutama disiplin kehadiran mengajar di kelas peran kepala sekolah sangat diharapkan. Sukidjo Noto Atmojo dalam Biatna Dulbert Tampubolon menyatakan: bahwa faktor kepemimpinan memainkan peranan yang sangat penting dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan kinerja, baik dalam tingkat kelompok maupun pada tingkat organisasi. Usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam menertibkan tenaga pendidikan memberikan dampak positif pada lingkungan dan suasana pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan adanya tenaga pendidik yang lalai dari tugas mulainya sebagai pengajar, sehingga peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang memberikan pembinaan kepada para guru sangatlah diperlukan guna terarahnya kinerja para pendidik.

Mulyasa (2013: 141) menyatakan bahwa kepala sekolah harus mampu menumbuhkan disiplin tenaga pendidiknya, terutama disiplin diri (*self discipline*) dalam hal ini kepala sekolah harus mampu melakukan hal-hal berikut.

1. Membantu tenaga kependidikan pola perilakunya.
2. Membantu tenaga kependidikan meningkatkan standar perilakunya.
3. Menggunakan pelaksanaan peraturan sebagai alat.

Lebih lanjut dikemukakan pentingnya disiplin untuk mengemukakan:

1. *Respect for authority* (rasa hormat terhadap kewenangan)
2. *Co-operative effort* (upaya untuk menanamkan kerjanya)
3. *The need for organization* (kebutuhan untuk berorganisasi)
4. *Respect for others* (rasa hormat tergapad orang lain)

Demi meraih dan mewujudkan cita-cita mulia tersebut penting bagi kepala sekolah untuk menerapkan teknik yang efektif supaya tingkat disiplin para pendidik meningkat. Peralnya, keberhasilan proses pembelajaran juga tergantung dari peran guru, Guna mening-

katkan kepatuhan para pendidik pada aturan, kepala sekolah dalam pembinaanya dapat menerapkan *reward and punishment*. *Reward* diberikan kepada guru yang telah melaksanakan disiplin maka kepala sekolah memberi *reward* berupa hadiah, baik berupa materi, pujian, penghargaan maupun lainnya. Intinya imbalan tersebut bersifat menyenangkan. Pemilihan teknik berupa *reward* ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin para pendidik.

Untuk mengimbangi *reward* pembinaan dari kepala sekolah dapat juga menerapkan *punishment*. Itu artinya para tenaga pendidik yang tidak disiplin atau melanggar aturan akan diberi *punishment*. *Punishment* ini bisa berupa hukuman atau reinforcemen bersifat negatif. Metode berupa *punishment* ini cukup efektif diterapkan karena teknik ini diterapkan untuk memberikan rasa tidak senang atau efek jera, dan pendidik yang melanggar aturan segera mentaatinya agar tidak mendapat *punishment* lagi. Disiplin melaksanakan tugas pokok dan fungsinya merupakan hal mutlak yang wajib dimiliki oleh guru dalam mengemban kewajibanya, terutama disiplin dalam kehadiran mengajar di kelas.

*Reward and Punishment* diartikan sebagai penghargaan dan hukuman, penghargaan di sini bukan hanya penghargaan dalam bentuk materi saja, termasuk di dalamnya pujian kepada guru yang dipandang disiplin dalam kehadiran mengajar di kelas, teguran atau hukuman kepada guru yang sering terlambat masuk kelas.

Fakta di lapangan yang sering kita jumpai di sekolah adalah kurangnya disiplin guru, diantaranya: masih ada guru yang datang terlambat di sekolah, sebagian guru masih terlambat masuk kelas, dan masih banyak guru yang terlambat dalam mengajar di kelas.

Kenyataan di atas juga terjadi di SD Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang, berdasarkan hasil pengamatan kepala sekolah di SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang ditemukan fakta bahwa kepala sekolah telah berupaya meningkatkan disiplin kehadiran guru untuk mengajar di kelas melalui berbagai kegiatan, yakni menegur secara langsung, memanggil guru yang kurang disiplin mengajar di kelas dan memberi bimbingan dan nasehat secara pribadi, merefresh kembali tata tertib ketika rapat evaluasi diadakan di sekolah namun hasilnya belum maksimal. Hasil pengamatan kondisi awal di Tahun Pelajaran 2022/2023 di SD Negeri Randusari 04 dari 8 (delapan) orang guru didapatkan data sebagai berikut: tingkat

keterlambatan guru mengajar di kelas sebanyak 1 orang guru atau 12,50% masuk kelas terlambat 0 menit, 4 orang guru atau 50,00% masuk kelas terlambat kurang dari 10 menit sampai dengan 15 menit, dan 3 orang guru atau 37,50% masuk kelas terlambat lebih dari 15 menit.

Berdasarkan data tersebut, adanya permasalahan dikarenakan kurangnya motivasi guru terhadap pekerjaan, kurangnya pemahaman guru terhadap aturan disiplin yang ada, untuk itu sebagai Kepala Sekolah sangat penting untuk mengetahui dan memahami kepribadian guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu upaya kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin guru kehadiran mengajar di kelas adalah menerapkan teknik pembinaan dengan menerapkan *reward and punishment*.

Dengan menerapkan teknik *Reward and Punishment* diharapkan dapat meningkatkan disiplin kehadiran mengajar pada guru SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tujuan dari penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan Teknik *Reward and Punishment* untuk meningkatkan disiplin kehadiran mengajar pada guru SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Meningkatkan disiplin kehadiran mengajar pada guru SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui penerapan teknik *Reward and Punishment*.

## **METODE PENELITIAN**

Obyek tindakan dalam penelitian ini adalah disiplin kehadiran guru dalam mengajar bagi guru SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dimulai bulan September 2022 sampai dengan Desember 2022 semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Kegiatan-kegiatan penelitian tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri Randusari 04 semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 8 (delapan) guru, terdiri dari 2 (dua) orang guru laki-laki dan 6 (enam) orang guru perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif ini berupa data informasi yang mendeskripsikan tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan teknik *Reward and Punishment*. Data kuantitatif ini berupa hasil skor lembar observasi terhadap hasil pengamatan kedisiplinan kehadiran mengajar guru yang sesuai aturan yang berlaku.

Rancangan penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik penelitian tindakan (*action research*) menggunakan model penelitian menurut Kemmis dan MC. Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002: 83) yang siklusnya berbentuk spiral yaitu dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi: (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, dan (4) *reflection*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Indikator capaian kedisiplinan kehadiran guru mengajar yang sesuai tata tertib yang berlaku di sekolah oleh semua guru mencapai 6 (enam) guru atau 75% dari 8 guru mencapai kriteria terlambat kurang dari 10 menit dalam melaksanakan proses mengajar. Kegiatan pembinaan disiplin pegawai melalui *Reward and Punishment* oleh kepala sekolah dapat meningkatkan disiplin kehadiran guru mengajar di SD Negeri Randusari 04 semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023.

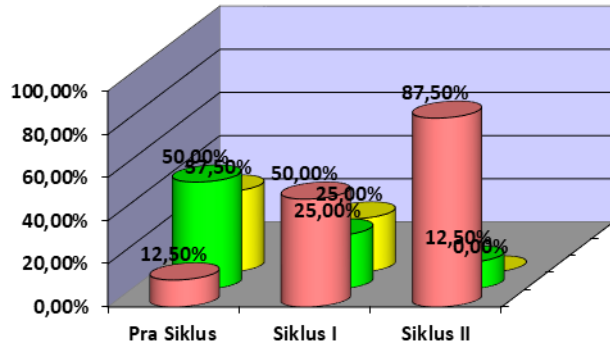
Peningkatan disiplin kehadiran guru dalam mengajar yang sesuai tata tertib sekolah terlihat selama proses pembinaan, dari hasil pembinaan sebelum penelitian tindakan sekolah, siklus I dan siklus II. Peningkatan kedisiplinan kehadiran guru dalam mengajar ini tampak seperti pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Disiplin Kehadiran Guru Mengajar di SD Negeri Randusari 04**

No.	Waktu	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Guru	%	Jumlah Guru	%	Jumlah Guru	%
1.	Terlambat 0 menit/tepat	1	12,50%	4	50,00%	7	87,50%
2.	< 10 menit	4	50,00%	2	25,00%	1	12,50%
3.	10 - 15 menit	3	37,50%	2	25,00%	0	00,00%

Berdasarkan uraian pembahasan antar siklus di atas, dinyatakan bahwa pembinaan disiplin guru melalui teknik *Reward and Punishment* dapat meningkatkan disiplin kehadiran guru dalam mengajar di SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang

semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut :



**Gambar 1. Perubahan Peningkatan Disiplin Kehadiran Guru Mengajar**

### Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan pembinaan guru pada tindakan penelitian siklus I dan siklus II tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa : Proses pembinaan guru melalui teknik *Reward and Punishment* oleh kepala sekolah dapat meningkatkan disiplin kehadiran guru dalam mengajar yang sesuai tata tertib sekolah. Hal ini dapat buktikan dari 8 jumlah guru SD Negeri Randusari 04 Kecamatan Pagerbarang dengan hasil pengamatan sebagai berikut.

1. Indikator keterlambatan 0 menit pada kondisi awal sebesar 12,50%, meningkat menjadi 87,50%, mengalami peningkatan sebesar 75,00%.
2. Indikator keterlambatan < 10 menit kondisi awal sebesar 50,00%, mengalami penurunan menjadi 12,50 %.
3. Indikator keterlambatan 10 - 15 menit kondisi awal sebesar 37,50%, mengalami penurunan menjadi 0,00 %, kondisi awal sebesar 37,50%, menjadi 0,00%.

Indikator capaian kedisiplinan kehadiran guru mengajar yang sesuai tata tertib yang berlaku di sekolah oleh semua guru mencapai 6 (enam) guru atau 75% dari 8 guru mencapai kriteria terlambat kurang dari 10 menit dalam melaksanakan proses mengajar. Hasil pada penelitian tindakan sekolah siklus II telah mencapai indikator keberhasilan, untuk itu penelitian tidak dilanjutkan lagi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Indikator keterlambatan 0 menit pada kondisi awal sebesar 12,50%, meningkat menjadi 87,50%, mengalami peningkatan sebesar 75,00%.
2. Indikator keterlambatan < 10 menit kondisi awal sebesar 50,00%, mengalami penurunan menjadi 12,50 %.
3. Indikator keterlambatan 10 - 15 menit kondisi awal sebesar 37,50%, mengalami penurunan menjadi 0,00 %, kondisi awal sebesar 37,50%, menjadi 0,00%

### Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Sekolah lain perlu melaksanakan pembinaan dan pembimbingan dengan strategi *reward and punishment* karena kegiatan ini sangat efektif terhadap peningkatan disiplin kehadiran mengajar guru di sekolah
2. Mengkolaborasikan kegiatan pembinaan dan pembimbingan dengan strategi *reward and punishment* dengan berbagai pengembangan terhadap peningkatan disiplin yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Barnawi Mohamad Arifin, 2007. *Kinerja Guru Profesional, Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Cahbrebes. 2010. *blogspot.com*.2017/04, diakses November 2022.
- Damayanti. 2016. *Sukses menjadi guru humoris dan idola*. Yogyakarta: Araska.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Buku 1). Jakarta: Depdiknas
- Dodd, W.A. 1972. *Primary School Inspection In New Countries*, London: Oxford University Press
- Danim, Sudarwan. 1994. *Transformasi Sumber daya Manusia*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Ejurnal.pps. ung.ac.id. *Article.view*, diakses September 2022.



- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kemmis S & Mc.Taggart R. 1991. *The Action Research Reader*. Deakin University Press, Australia
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, Jakarta: Depdiknas
- Permendiknas nomor 28 tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Tamunoon Biatna Dulbert. 2007. *Analisis gaya kepemimpinan dan etos kerja terhadap etos kerja pegawai*. Jurnal Standardisasi. 9.3
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang *Guru dan Dosen*: Sisdiknas